

ABSTRAK

TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN PENYULUHAN TANAMAN HORTIKULTURA PADA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

Oleh

M. AGUNG PUTRA HAIDIR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan tanaman hortikultura pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro yang dipilih secara *purposive sampling* karena memiliki potensi besar di sektor pertanian, khususnya hortikultura, sehingga interaksi antara Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan petani menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan usaha tani. Populasi penelitian terdiri dari 165 anggota KWT, dan sebanyak 62 responden ditentukan menggunakan teknik random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif serta dilengkapi dengan uji korelasi *Rank Spearman* untuk melihat hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial sebagian besar anggota KWT berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 54,84 persen. Mayoritas responden aktif memanfaatkan media sosial terutama *WhatsApp*, *YouTube*, *Facebook*, dan *Instagram* tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media belajar yang membantu mereka memahami dan menerapkan materi penyuluhan hortikultura. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan faktor-faktor yang meliputi umur responden, tingkat pendidikan, lama menjadi anggota KWT sumberdaya anggota KWT, dan materi penyuluhan berhubungan dengan penggunaan media sosial dalam kegiatan penyuluhan tanaman hortikultura di Desa Karangrejo. Media sosial yang sering digunakan yaitu *WhatsApp*, *Facebook*, dan *YouTube*, sedangkan *Instagram* menjadi media sosial yang jarang digunakan dikarenakan yang menggunakan *instagram* merupakan anggota KWT yang masih muda.

Kata kunci: Hortikultura, KWT, Media, Penyuluhan, Sosial

ABSTRACT

THE LEVEL OF SOCIAL MEDIA USE IN HORTICULTURAL PLANT EXTENSION ACTIVITIES IN A GROUP OF FARMING WOMEN IN KARANGREJO VILLAGE, SUB-DISTRICT NORTH METRO METRO CITY

By

M. AGUNG PUTRA HAIDIR

This study aims to determine the level of social media use and analyze the factors related to the use of social media in horticultural crop extension activities in the Women Farmers Group (KWT) in Karangrejo Village, Metro Utara District, Metro City. This study was conducted in Karangrejo Village, Metro Utara District, Metro City, which was selected by purposive sampling because it has great potential in the agricultural sector, especially horticulture, so that the interaction between Field Agricultural Extension Workers (PPL) and farmers is very important to support the development of farming businesses. The study population consisted of 165 KWT members, and 62 respondents were determined using a random sampling technique based on the Slovin formula. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires, then analyzed descriptively quantitatively and supplemented with the Spearman Rank correlation test to see the relationship between variables. The results showed that the level of social media use of most KWT members was in the good category with a percentage of 54.84 percent. The majority of respondents actively use social media, especially WhatsApp, YouTube, Facebook, and Instagram, not only as a means of communication but also as a learning medium that helps them understand and apply horticultural extension materials. The results of the Spearman Rank correlation test show that factors including the respondent's age, education level, length of time as a KWT member, KWT member resources, and extension materials are related to the use of social media in horticultural plant extension activities in Karangrejo Village. The most frequently used social media are WhatsApp, Facebook, and YouTube, while Instagram is a social media that is rarely used because those who use Instagram are young KWT members.

Keywords: Horticulture, KWT, Media, Extension, Social